

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT MASYARAKAT KECAMATAN GEGER
MADIUN MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP
MADIUN**

SKRIPSI



Oleh:

Nurchahyo

NIM 402190074

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT MASYARAKAT KECAMATAN GEGER
MADIUN MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP
MADIUN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Progam Strata Satu (S-1)



Oleh:

Nurchahyo

NIM 402190074

Pembimbing

Nurma Fitrianna, M.SM

NIP 198908062019032018

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurcahyo
NIM : 402190074
Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
MINAT MASYARAKAT KECAMATAN GEGER MENABUNG DI BANK
SYARIAH INDONESIA KCP MADIUN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Madiun, 17 April 2023

Pembuat Pernyataan



Nurcahyo

NIM 402190074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No.	Nama	NIM	JURUSAN	JUDUL
1.	Nurcahyo	402190074	Perbankan Syariah	Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Geger Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Madiun

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 17 April 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Muhtadin Amri, M.S.Ak

NIP. 198907102018011001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Nurma Fitrianna, M.SM

NIP. 198908062019032018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat
Masyarakat Kecamatan Geger Madiun Menabung di Bank
Syariah Indonesia KCP Madiun

Nama : Nurcahyo
NIM : 402190074
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang :
Dr. Shinta Maharani, M.Ak.
NIP 197905252003122002

(.....*Shinta Maharani*.....)

Penguji I :
Maulida Nurhidayani, M.Si.
NIP 198910222018012001

(.....*Maulida Nurhidayani*.....)

Penguji II :
Nurma Fitrianna, M.SM
NIP 19890806201903201

(.....*Nurma Fitrianna*.....)

Ponorogo, 22 Mei 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo

(.....*Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin*.....)
Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

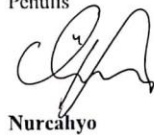
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurcahyo
NIM : 402190074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial
Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Geger
Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kep
Madiun

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 29 Mei 2023
Penulis



Nurcahyo

ABSTRAK

Cahyo, Nur. Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Geger Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Madiun. Skripsi. 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Nurma Fitrianna, M.SM.

Kata Kunci: Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Minat Menabung

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil pengetahuan seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Lingkungan sosial adalah individu atau kelompok lain yang berada di sekitar kehidupan masyarakat, seperti tetangga, teman-teman, termasuk juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal atau masyarakat umum di luar lingkungan sekitar. Adapun permasalahan yang ditemui dilapangan adalah pengetahuan dan lingkungan sosial pada masyarakat Kecamatan Geger Madiun tentang bank syariah baik tetapi minat menabung pada masyarakat Kecamatan Geger Madiun masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Geger di Bank Syariah Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Alat pengujian variabel menggunakan *software* SPSS versi 22.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui SPSS versi 22 menunjukkan bahwa: secara parsial (1) pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung terhadap masyarakat Kecamatan Geger Madiun di Bank Syariah Indonesia (2) lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung terhadap masyarakat Kecamatan Geger Madiun di Bank Syariah Indonesia, sedangkan secara simultan (3) pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung terhadap masyarakat Kecamatan Geger Madiun di Bank Syariah Indonesia.

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”¹

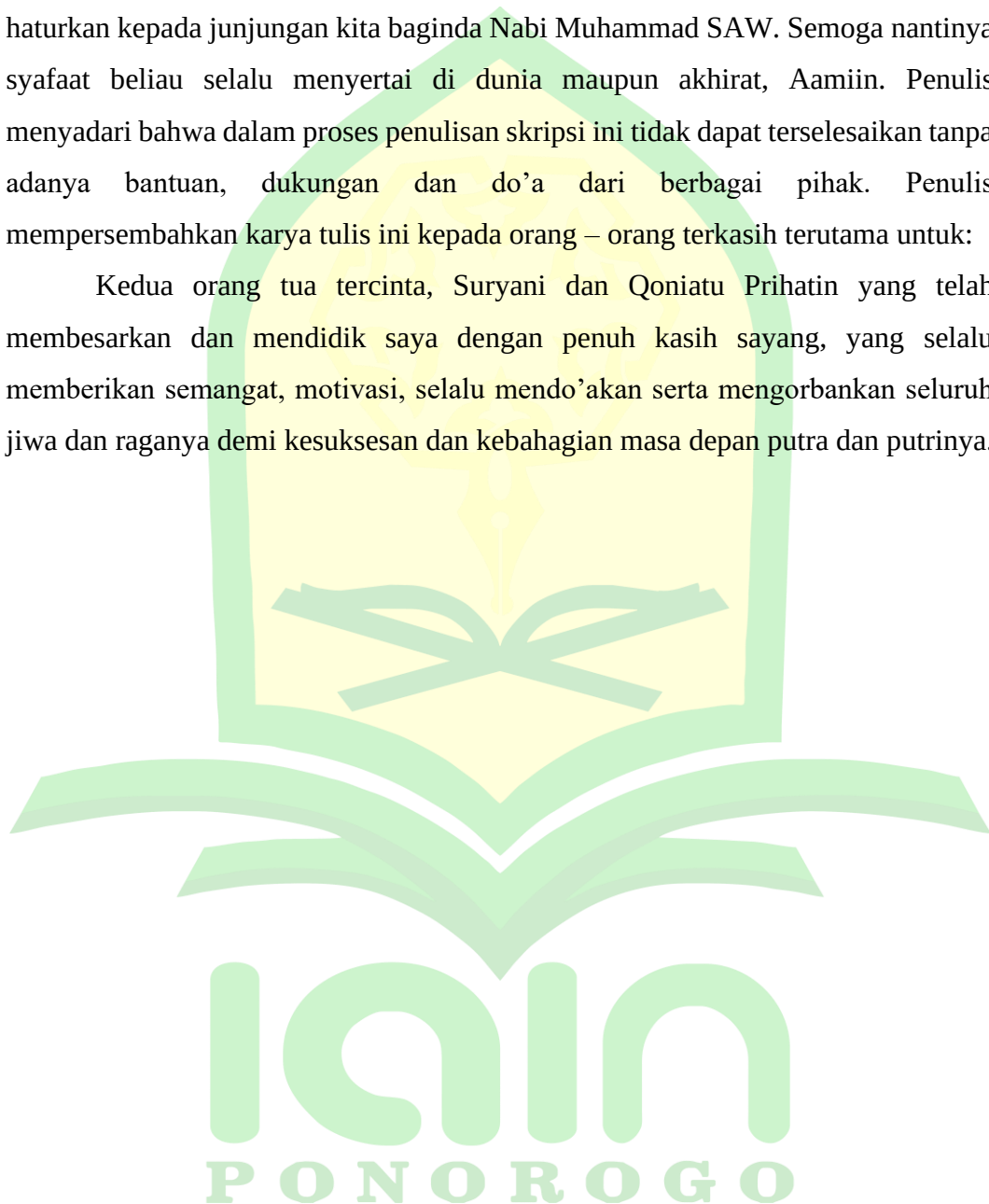


¹ Al-Qur'an, 4: 9

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, penuh rasa syukur dan bahagia atas segala nikmat serta rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga nantinya syafaat beliau selalu menyertai di dunia maupun akhirat, Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang – orang terkasih terutama untuk:

Kedua orang tua tercinta, Suryani dan Qoniatu Prihatin yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat, motivasi, selalu mendo'akan serta mengorbankan seluruh jiwa dan raganya demi kesuksesan dan kebahagiaan masa depan putra dan putrinya.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua khususnya penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Geger Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Madiun”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW karena atas perjuangan beliau kita dapat menjalankan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada Iman dan Islam Dengan rasa syukur yang melimpah, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan beiring do'a kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan ini, secara khusus penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di almamater tercinta.
2. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Muhtadin Amri, M.S.Ak., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
4. Nurma Fitrianna, M.SM., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Ponorogo yang telah memberikan pendidikan kepada penulis, selama menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Harapan penulis kedepannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Ponorogo, 17 April 2023

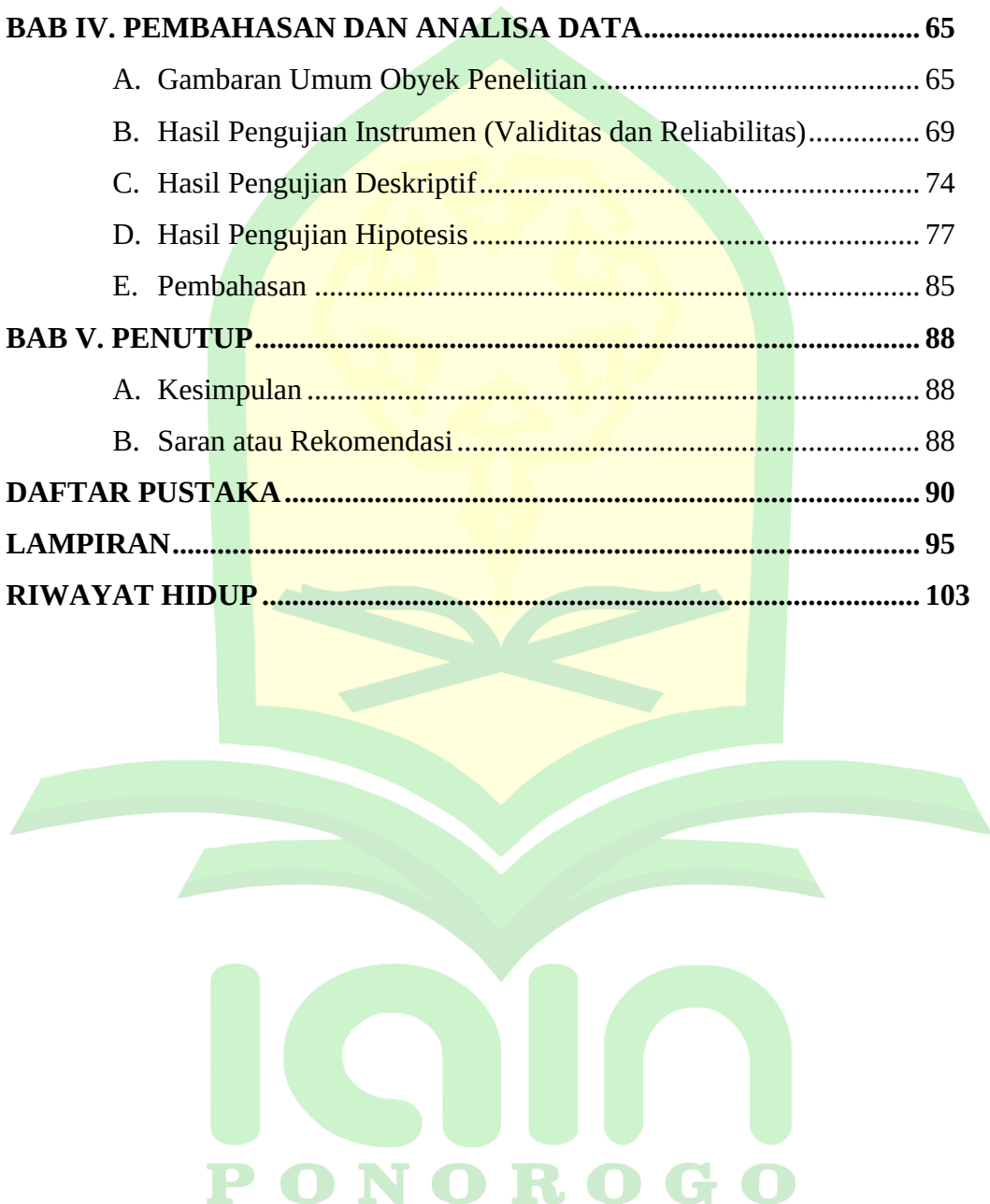
Nurcahyo

NIM 402190074

DAFTAR ISI

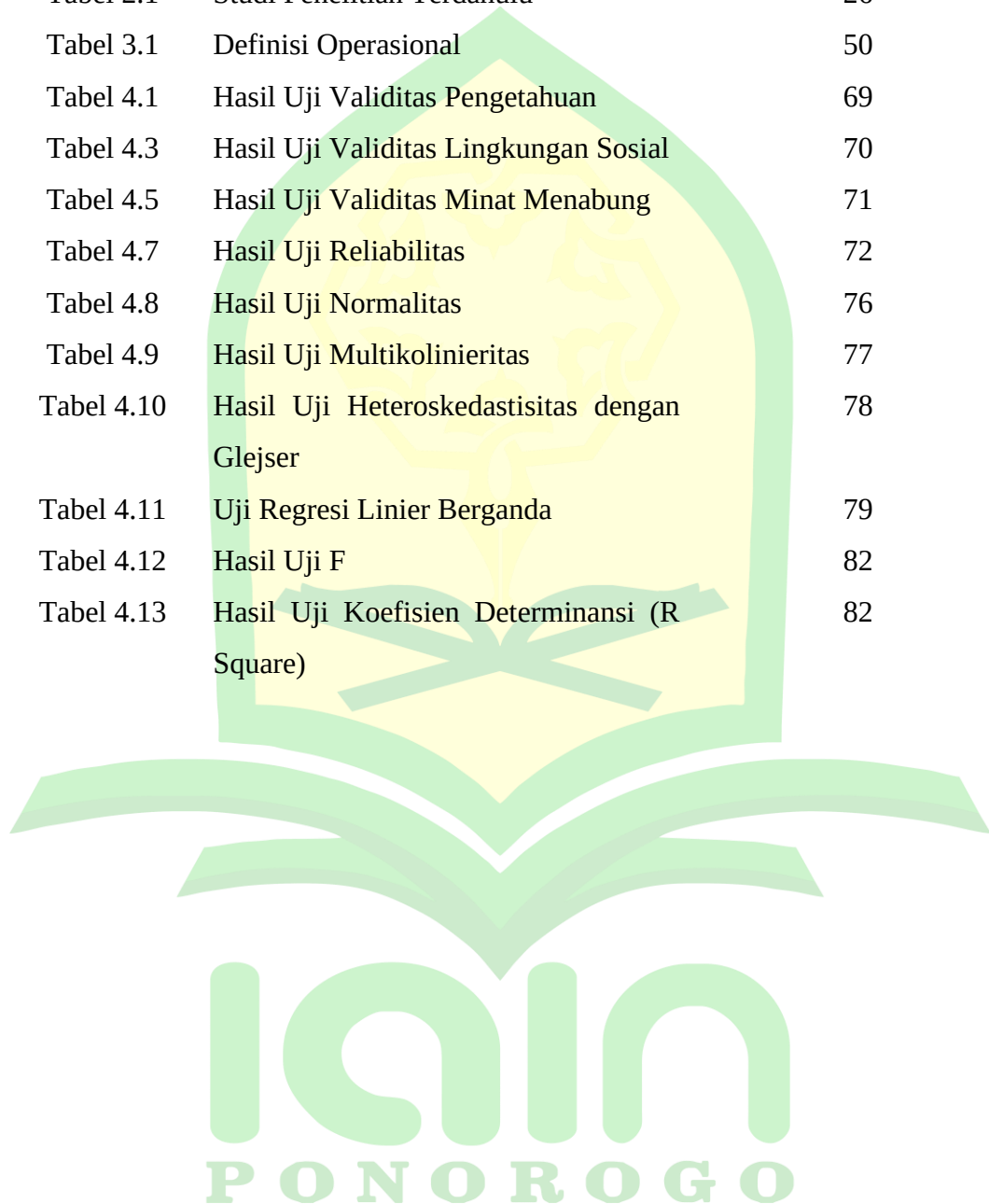
COVER	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LERMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	8
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Minat Menabung.....	11
2. Pengetahuan	16
3. Lingkungan Sosial	22
B. Studi Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berfikir	44
D. Hipotesis	45
BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Rancangan Penelitian.....	48
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	49
C. Lokasi dan Periode Penelitian.....	53
D. Populasi dan Sampel	53
E. Jenis dan Sumber Data.....	55

F. Metode Pengumpulan Data.....	56
G. Instrument Penelitian	58
H. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	58
I. Teknik Pengelolahan dan Analisis Data	60
BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA.....	65
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	65
B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	69
C. Hasil Pengujian Deskriptif.....	74
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	77
E. Pembahasan	85
BAB V. PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran atau Rekomendasi	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	95
RIWAYAT HIDUP	103



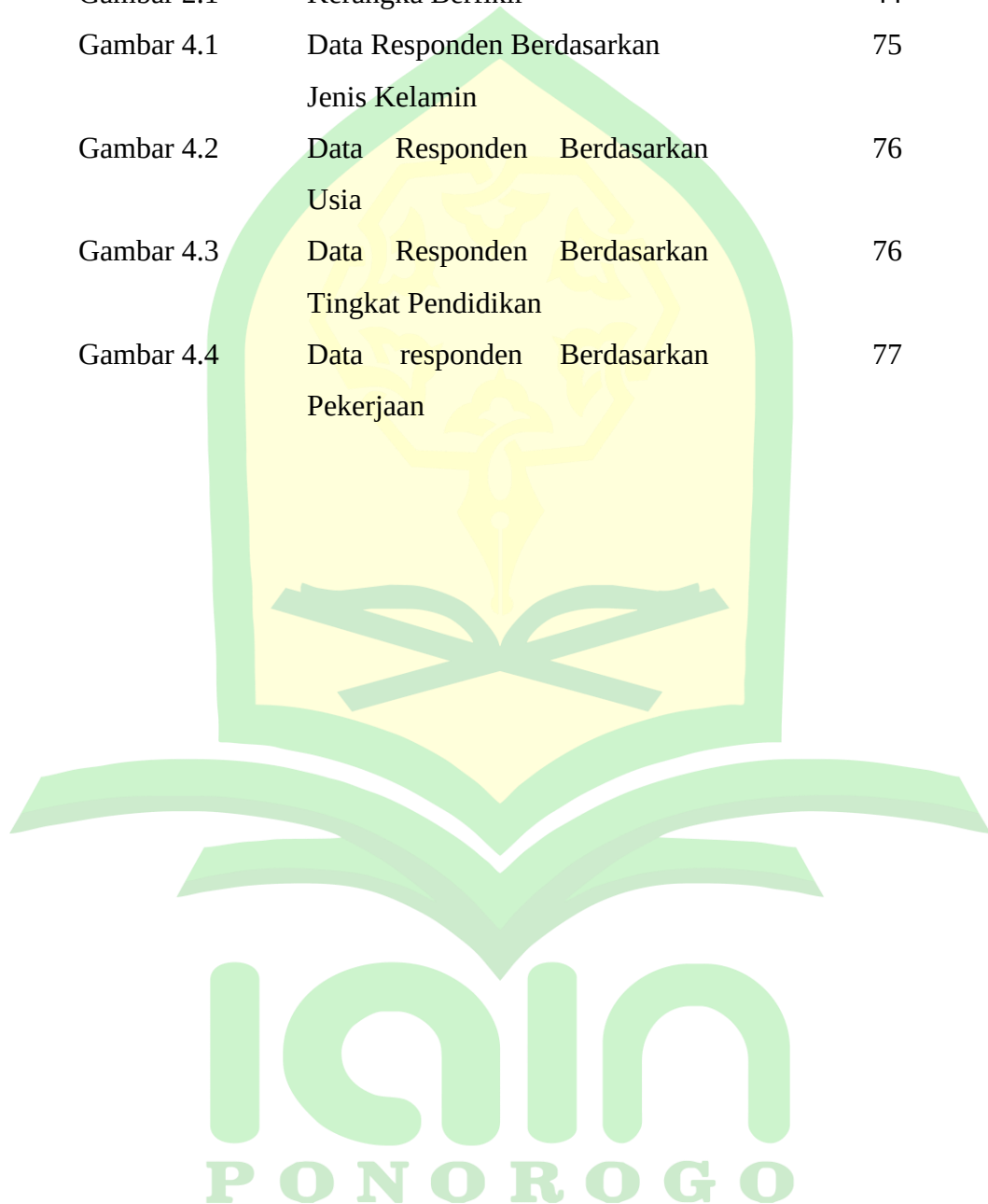
DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Studi Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Definisi Operasional	50
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Pengetahuan	69
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Minat Menabung	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser	78
Tabel 4.11	Uji Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4.12	Hasil Uji F	82
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinansi (R^2)	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	44
Gambar 4.1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Gambar 4.2	Data Responden Berdasarkan Usia	76
Gambar 4.3	Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	76
Gambar 4.4	Data responden Berdasarkan Pekerjaan	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat dalam kehidupan sehari-hari orang selalu merasa kekurangan. Perasaan seperti ini menentukan mereka untuk senantiasa berusaha dalam memenuhi kebutuhannya. Minat yang timbul karena kebutuhan akan menjadi pendorong dalam melaksanakan usaha. Dengan bangkitnya minat tersebut memungkinkan apa yang dicita-citakan dapat terwujud. Namun begitu pula sebaliknya apa yang dilakukan seseorang jika ia tidak berminat, maka besar kemungkinan tidak akan berhasil, ini tentu disebabkan kurangnya minat, sehingga ia tidak bersungguh-sungguh untuk mencapainya. Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku tindakan tersebut.¹

Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.² Dari apa yang dikemukakan tersebut dapat kita lihat bahwa minat memegang peranan sangat penting dalam kegiatan manusia. Dapat di

¹ Fi'ika Tiasari dan Hilda Sanjayawati, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Bni Syariah KCP Kepanjen (Studi Kasus Pada Mahasiswa Unira Malang Angkatan 2017-2018)" *Journal Islamic Business and Enterprenuership*, Vol. 1 No. 2 (2022), 73.

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 121.

katakan, bahwa minat ikut menentukan keberhasilan seseorang. Minat juga menjadi dasar dalam membangkitkan aktifitas. Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Tanggapan tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal. Minat akan muncul jika kita memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual.³

Faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah pengetahuan nasabah, dikatakan bahwa pengetahuan nasabah adalah informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai produk dan jasa, yang berhubungan dengan fungsinya sebagai seorang nasabah, terkait hal itu dapat dilihat adanya hubungan pengetahuan dapat mempengaruhi sikap yang menciptakan minat menabung.⁴ Faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah pengetahuan mengenai produk dan jasa bank syariah. Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh dari berbagai media masa, seperti iklan, pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Pengetahuan merupakan pengalaman yang terekam dalam kesadaran seseorang. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, Menurut Vinna Sri Yuniarti pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki

³ Daniel Ortega dan Anas Alhifni, “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No. 1 (2017), 90.

⁴ Dinda Dewi Anggraeni, Nur Diana, dan Harun Al Rasyid “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religioucity Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)” *Jurnal Islamic Economics and Finance*, Vol. 3 No. 1 (2022), 2.

konsumen mengenai berbagai macam produk, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen.⁵ Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan segala macam informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriana pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat. Semakin baik pengetahuan tentang bank syariah akan meningkatkan minat menabung.⁶ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan di masyarakat Kecamatan Geger Madiun. Hal tersebut di buktikan dengan hasil wawancara dari saudara Dimas Majid Mahendra (21 tahun) yang baru lulus di UNMER Madiun, terkait pengetahuan bank syariah. “Bank syariah itu bank yang mematuhi norma-norma agama Islam, bank syariah ini saya masih belum ada rencana untuk membuka rekeningnya karena disini juga jauh dari bank syariah adanya hanya ada di pusat kota”.⁷

Sedangkan hasil wawancara dengan Ian Pradana (21 Tahun) terkait pengetahuan bank syariah, Beliau mengatakan bank syariah itu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁸ Sama halnya dengan wawancara dengan Farhan Hafid (22 tahun) mahasiswa STIKES Madiun terkait pengetahuan bank syariah Beliau menyatakan bank syariah adalah bank yang meminimalisir adanya bunga bahkan sampai tidak ada bunganya

⁵ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 130.

⁶ Dina Fitriana, “Pengaruh Lokasi Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada Bri Syariah Kc Kediri” *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 69.

⁷ Dimas Majid Mahendra, *Wawancara*, 8 Januari 2023.

⁸ Ian Pradana, *Wawancara*, 8 Januari 2023.

sama sekali.⁹ Dari wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat kecamatan geger sudah mengetahui tentang bank syariah tetapi minat menabung di bank syariah masih rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menabung yaitu lingkungan sosial apabila seseorang berada di lingkungan yang cenderung menggunakan bank syariah, hal tersebut dapat mempengaruhi orang lain memiliki ketertarikan menabung di bank syariah. Menurut Kotler dan Keller pengaruh dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat individu itu sendiri dalam menentukan keputusan, terutama dalam menabung di bank syariah. Tingginya informasi yang didapatkan dari lingkungan sosial mengenai bank syariah secara tidak langsung akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk menyimpan uangnya di bank syariah. Selain itu, pengetahuan tentang Perbankan Syariah juga dapat diperoleh lingkungan sosial dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat.¹⁰

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maghfiroh beliau menyatakan Lingkungan Sosial terdapat pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah,¹¹ hal ini tidak sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan di kecamatan Geger Madiun. Wawancara yang peneliti

⁹ Farhan Hafid, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁰ Nur Lita Faridah, Luqman Hakim dan Tri Sudarwanto, "Pengaruh Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" *Journal of Islamic Economic Development*, Vol. 5 No.2 (2021), 100.

¹¹ Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 7 No. 3 (2018).

lakukan dengan Alex Masyarakat Desa Putat, terkait lingkungan sosial mengenai bank syariah beliau menyatakan di lingkungan tempat tinggal Beliau sebagian besar menggunakan bank konvensional.¹² Dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Siti Fatonah (44) masyarakat desa Pagotan, terkait lingkungan sosial. “Sebagian saja yang menggunakan bank syariah dan sebagian menggunakan bank konvensional”.¹³

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan, di Kecamatan Geger sendiri terdapat banyak pondok pesantren yang salah satunya pondok pesantren Al-Huda An-Nuriyah. Setiap seminggu sekali tepatnya malam rabu pondok pesantren tersebut rutin mengadakan istighosah. Tidak hanya acara rutinan saja, pondok pesantren Al-Huda An-Nuriyah juga sering mengadakan pengajian umum misalnya untuk memperingati hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, tahun baru Islam, dan Isra' Mi'raj. Mayoritas penghuni pondok pesantren tersebut salah satunya Gufron beliau menggunakan bank syariah sebagai transaksi keuangan.¹⁴ Dari hasil survei ini dapat disimpulkan bahwa kelompok anutan masyarakat kecamatan geger telah menggunakan produk bank syariah, tetapi minat masyarakat umum terhadap bank syariah masih rendah.

Menurut Kotler dan Keller pengaruh dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat individu itu sendiri dalam menentukan keputusan. Kotler dan Keller juga mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi

¹² Alex, *Wawancara*, 12 Januari 2023

¹³ Siti Fatonah, *Wawancara*, 15 Januari 2023.

¹⁴ Gufron, *Wawancara*, 5 april 2023.

minat adalah pengetahuan, gaya hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, dan promosi.¹⁵ Menurut Susanto faktor yang mempengaruhi minat timbul karena adanya pengaruh dari luar individu yaitu lingkungan sosial.¹⁶ Selain itu menurut Wahab minat seseorang dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan dan kepercayaan.¹⁷ Sehingga berdasarkan teori yang telah dipaparkan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, jika pengetahuan dan lingkungan sosial baik maka minat menabung baik, dan sebaliknya.

Kecamatan Geger merupakan Kecamatan di Kabupaten Madiun yang memiliki jumlah penduduk terpadat nomor dua setelah Kecamatan Saradan. Melihat jumlah penduduk dan lokasinya, Kecamatan Geger merupakan Kecamatan dengan populasi penduduk terbanyak di wilayah Kabupaten Madiun yang bagian selatan serta memiliki jumlah desa paling banyak dari kecamatan lain yang ada di Kabupaten Madiun dengan 19 Pemerintahan Desa yang mayoritas penduduknya beragama islam.¹⁸ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terkait pengetahuan dan lingkungan sosial, masyarakat yang ada di Kecamatan Geger Madiun tentang bank syariah sebagian besar responden sudah tahu apa itu bank

¹⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1 edisi ke 13*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 172-175

¹⁶ Ari Prasetyo, "Minat Siswa Kelas Viii Terhadap Pembelajaran Bolabasket Di Smp Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo" *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 14.

¹⁷ Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, volume 1, 2 (2016), 175.

¹⁸ www.bps.go.id, diakses 20 Januari 2023, jam 07.54.

syariah dan mengetahui kelebihan bank syariah yaitu menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah juga terjamin bebas riba.

Dari hasil tersebut bahwa masyarakat yang ada di Kecamatan Geger Madiun sebagian besar sudah memahami apa itu bank syariah dan mengetahui kelebihan bank syariah yang terjamin bebas dari riba. Namun, masyarakat Kecamatan Geger Madiun masih banyak yang menggunakan bank konvensional. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler Keller, Ahmad Susanto dan Widayani Wahab yang mana jika pengetahuan dan lingkungan sosial yang baik maka minat menabung di bank syariah juga baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat Kecamatan Geger Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat Kecamatan Geger Madiun terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Madiun?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial masyarakat Kecamatan Geger Madiun terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Madiun?

3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat Kecamatan Geger Madiun terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Madiun?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan masyarakat Kecamatan Geger Madiun terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Madiun
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial masyarakat Kecamatan Geger Madiun terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Madiun.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat Kecamatan Geger Madiun terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan pengembangan dalam media pembelajaran tentang pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial, serta dapat dijadikan tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Sebagai referensi yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya

memberikan pengetahuan informasi dan sebagai proses pembelajaran untuk mengkaji dan mengembangkan ekonomi Islam khususnya industri perbankan syariah.

b. Bagi Nasabah BSI

Hasil penelitian ini diharapkan nasabah BSI dapat terus menggunakan Bank Syariah sebagai sarana dalam menyimpan dana serta memberikan informasi tentang bank syariah kepada masyarakat dan keluarga untuk menabung pada lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Selanjutnya Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah serta menyeluruh mengenai penulisan dalam penelitian, untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman terhadap penulisan, maka disusun kedalam beberapa bab. Yang lebih jelasnya pembahasan sistematika pada penulisan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASARAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori (Minat Menabung, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pengujian Instrumen (Validitas dan reliabilitas), hasil pengujian deskripsi, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis.

BAB II

Minat Menabung, Pengetahuan, Lingkungan Sosial

A. Deskripsi Teori

1. Minat Menabung

a. Pengertian Minat Menabung

- 1) Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih suatu aktivitas di antara beberapa aktivitas yang lainnya. Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku tindakan tersebut.¹ Sedangkan menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak di inginkan.²
- 2) Menurut Djaali minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Slameto menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³

¹ Fi'ika Tiasari dan Hilda Sanjayawati, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Bni Syariah Kcp Kepanjen (Studi Kasus Pada Mahasiswa Unira Malang Angkatan 2017-2018)" *Journal Islamic Business and Enterprenuership*, Vol. 1 No. 2 (2022), 73.

² Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 153.

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 121

- 3) Menurut Kotler dan Keller menyatakan bahwa minat adalah perilaku konsumen yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan pembelian.⁴
- 4) Crow and Crow mengatakan bahwa minat adalah daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁵

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah suatu kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan dengan perasaan senang sehingga dapat memenuhi kebutuhan yaitu jaminan akan materi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Dalam bukunya Abdul Rahman Saleh dan Abdul Wahab, Crow and Crow berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Faktor dorongan dari dalam individu, merupakan faktor muncul karena kebutuhan individu itu sendiri misalnya yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan

⁴ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing Management* (New Jersey: Prentice Hall, 2012), 145.

⁵ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Tiara kencana, 1993), 112.

diri dari rasa lapar, rasa takut, dan juga dorongan ingin tahu misalnya membaca, belajar, mengadakan penelitian dan lain-lain

- 2) Faktor motif sosial, artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.
- 3) Faktor emosional atau perasaan, artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.⁶

Kemudian menurut Kotler dan Keller faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan pembelian adalah:

- 1) Pengetahuan
- 2) Gaya hidup
- 3) Pekerjaan dan keadaan ekonomi
- 4) Kepribadian dan konsep diri
- 5) Promosi.⁷

Beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi minat individu sebagai berikut:

⁶ Saleh dan Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hal. 264.

⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1 edisi ke 13*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 172.

1) Faktor Sosial – Ekonomi

Kondisi ini merupakan faktor yang akan dilihat oleh seseorang untuk menentukan suatu pilihan.

2) Tempat Tinggal

Tempat dimana seseorang tinggal yang banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi dalam kehidupan sebelumnya, apakah kebiasaan tersebut masih dapat dilakukan atau tidak.

3) Faktor Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud ada 3 macam yaitu lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kondisi sekolah dan lingkungan teman sebaya. Faktor-faktor tersebut akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan pendidikan masing-masing individu.⁸

c. Ciri-Ciri Minat

Menurut Slameto, ada beberapa macam minat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ada sesuatu yang menyenangkan terhadap suatu objek.
- 2) Mendapatkan suatu kebanggaan pada sesuatu yang disukai.
- 3) Lebih suka berminat kepada satu objek dan saling berkaitan.

⁸ Hadiyati Fitria dan Endang Ahmad Yani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat....*, hal. 106

- 4) Diwujudkan dengan ekspresi seperti melakukan kegiatan dan aktivitas.⁹

d. Indikator Minat

Menurut Donni Juni Priansa minat pembelian konsumen berkenaan dengan empat dimensi pokok, yaitu:

- 1) Minat transaksional, yakni kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.¹⁰

⁹ Syardiansyah, "Hubungan Motivasi belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)" *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 5 No.1 (2016), 12.

¹⁰ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, 168-169. 7.

e. Macam-Macam Minat

Menurut Shaleh dan Wahab, minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut:¹¹

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif yaitu minat yang timbul adanya kebutuhan biologis atau jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial yaitu minat yang timbul karena proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik yaitu minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
 - a) *Expressed interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya,

¹¹ Wida Ainina, "Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta", Skripsi (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), 32.

- b) *Manifest interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung,
- c) *Tested interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif, dan
- d) *Inventoried interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distadarisasikan.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

- 1) Menurut Mowen dan Minor berpendapat bahwa “*The amount of experience with and information about particular products or services a person*”. Pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh konsumen.¹²
- 2) Menurut Mubarak mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.¹³
- 3) Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran,

¹²Mowen dan Minor, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, 234.

¹³ Darsini, “Pengetahuan; Artikel Review” *Jurnal Keprawatan*, Vol. 12 No. 1 (2019), 97.

penciuman, rasa dan raba. Sebagaian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹⁴

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui melalui penca indra terhadap objek tertentu dan pengetahuan akan bertambah sesuai pengalaman yang dialaminya.

b. Jenis-Jenis Pengetahuan

Adapun pengetahuan di bedakan menjadi empat yaitu:

- 1) Pengetahuan umum (*general knowledge*), membahas interpretasi konsumen atas informasi relevan dalam lingkungan. Misalnya konsumen menciptakan pengetahuan umum mengenai kategori produk, toko atau bank, perilaku tertentu, orang lain atau mereka sendiri.
- 2) Pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*), yaitu pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu. Pengetahuan procedural juga tersimpan dalam memori sebagai jenis hubungan “jika..., maka...” antara konsep (peristiwa) dan perilaku yang bersesuaian.
- 3) Pengetahuan Konseptual (*conceptual*), pengetahuan konseptual juga tidak terpisah dari pengetahuan indrawi. Pikiran manusia secara langsung tidak dapat membentuk suatu konsepsi-konsepsi

¹⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 121.

tentang objek-objek dan perkara-perkara eksternal tanpa berhubungan dengan alam eksternal. Alam luar dan konsepsi saling berpengaruh satu dengan lainnya dan pemisahan di antara keduanya merupakan aktivitas pikiran.¹⁵

- 4) Pengetahuan Metakognitif, dimensi pengetahuan metakognitif ini adalah pengetahuan metakognitif, mencakup pengetahuan strategis, yaitu strategi belajar dan berfikir untuk memecahkan masalah.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran.¹⁶ Menurut Kholid, cara memperoleh pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu cara tradisional dan cara modern:

- 1) Cara tradisional

- a) Cara coba salah (*trial and error*)

Cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain.

- b) Berdasarkan pengalaman pribadi

¹⁵ Faninda Novika Pertiwi “Dimensi Pengetahuan FKPM (Faktual, Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif) Mahasiswa IPA pada Pembelajaran Mekanika”, *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 6 No. 1 (2021), 113.

¹⁶ Sumarton, Dwi Setya Nugrahini “Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa Febi Iain Ponorogo Angkatan Tahun 2018-2021)”, *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1 No. 1 (2022), 67.

Semua pengalaman pribadi tersebut dapat merupakan sumber kebenaran pengetahuan. Pengalaman pribadi tidak selalu dapat menuntun seseorang untuk dapat menarik kesimpulan dengan benar sehingga untuk dapat menarik kesimpulan dari pengalaman dengan benar diperlukan berpikir kritis dan logis.

2) Cara Moderen

a) Umur

Umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Semakin tinggi umur seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain.

b) Pendidikan

Dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan implikasinya. Semakin tinggi pendidikan, hidup manusia akan semakin berkualitas karena pendidikan yang tinggi akan membuahkan pengetahuan yang baik yang menjadikan hidup yang berkualitas.

c) Paparan media massa

Melalui berbagai media massa baik cetak maupun elektronik maka berbagai ini berbagai informasi dapat

diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki.

d) Sosial ekonomi (pendapatan)

Dalam memenuhi kebutuhan primer, maupun skunder keluarga, status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibanding orang dengan status ekonomi rendah, semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang semakin mudah dalam mendapatkan pengetahuan, sehingga menjadikan hidup lebih berkualitas.

e) Hubungan sosial

Faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikan untuk menerima pesan menurut model komunikasi media. Apabila hubungan sosial seseorang dengan individu baik maka pengetahuan yang dimiliki juga akan bertambah.

f) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu. Pengalaman seseorang

individu tentang berbagai hal biasanya diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses pengembangan misalnya sering mengikuti organisasi.¹⁷

d. Indikator Pengetahuan

Menurut Blackwell, Miniard, dan Engel pengetahuan konsumen terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk merupakan kumpulan informasi mengenai produk. Dengan kata lain pengetahuan produk berkaitan dengan produk atau jasa yang diketahui calon konsumen.

2) Pengetahuan Pembelian

Menurut Engel, Blackwell dan Miniard pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan toko, lokasi produk di dalam toko, penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko.

3) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersedia telah digunakan atau dikonsumsi. Agar produk bisa memberikan manfaat maksimal dan kepuasan tinggi, maka konsumen harus dapat menggunakan atau mengkonsumsi suatu produk dengan benar.¹⁸

¹⁷ Ahmad Kholid, *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

¹⁸ Danang Sunyoto, *Prilaku Konsumen dan Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2015), 51.

3. LINGKUNGAN SOSIAL

a. Pengertian Lingkungan Sosial

- 1) Menurut Sartain dalam buku Dalyono, lingkungan sosial (social environment) adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kita, kawan sekolah, atau sepekerjaan. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung dapat melalui radio, dan televisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan sebagainya dengan cara yang lain.¹⁹
- 2) Menurut Stroz Lingkungan sosial meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan bagi generasi yang lain.²⁰
- 3) Menurut Purwanto Lingkungan sosial atau masyarakat adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, termasuk cara pergaulannya, adat istiadat, agama, kepercayaannya.²¹

¹⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm.13.

²⁰ Stroz, *Lingkungan Sosial*. Universitas Gajah Mada, 31,54-76.

²¹ Purwanto Ngalm, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakaya, 2007) 28-29

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan interaksi atau hubungan kemasyarakatan yang memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Sosial

Menurut Mangkunegara ialah:²²

1) Kelompok Anutan

Kelompok anutan didefinisikan sebagai suatu kelompok orang yang mempengaruhi sikap, pendapat, norma, dan perilaku konsumen. Kelompok anutan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok anutan dapat memberikan dorongan untuk meniru kebiasaan kelompoknya yang bisa mempengaruhi seseorang itu dalam memilih produk ataupun merek.

2) Keluarga

Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan. Keluarga adalah kelompok orang yang memiliki hubungan darah atau perkawinan, terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang

²² A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumsi, Ed. Revisi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2002), hlm. 41–43.

yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dan saling ketergantungan.

3) Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat misalnya jika warganya memiliki kegiatan yang positif maka akan memberikan pengaruh yang positif. Namun apabila dalam lingkungan masyarakat memiliki kebiasaan yang lebih cenderung negatif maka akan memberikan pengaruh yang negatif.

c. Indikator Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan orang lain yang dapat berpengaruh terhadap seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Indikator-indikator lingkungan sosial menurut Dewantara, yaitu:²³

- 1) Lingkungan keluarga Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Suasana keluarga akan berpengaruh bagi perkembangan kepribadian anak. Anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik dan suasana rumah.
- 2) Lingkungan sekolah

²³ Dewantara, *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Lingkungan sekolah digolongkan sebagai pusat pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga, sehingga mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati. Lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa dan hubungan siswa dengan siswa.

3) Lingkungan masyarakat

Kehidupan masyarakat dan teman bergaul) Lingkungan masyarakat merupakan tempat ketiga setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, bagi seorang anak yang ingin mendapatkan pendidikan baik pendidikan cara menyelesaikan masalah, tingkah laku maupun moral sehingga akan menjadikan anak tersebut cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur. Lingkungan masyarakat meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul.²⁴

B. STUDI PENELITIAN TERDAHULU

Pada pembahasan mengenai penelitian ini, disajikan secara ringkas beberapa penelitian sebelumnya tentang citra merek, bagi hasil dan minat

²⁴ Indah Pakaya, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang", *JAP*, Vol. 7 No. 104 (2021), 14.

menggunkan produk bank syariah. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Afriyanti dan Arwani ²⁵	Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah	Pertama, kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. dengan nilai sebesar $0,353 > 0,05$ Kedua, lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Dengan nilai sebesar $0,002 < 0,05$ Ketiga, pendapatan tidak	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner / angket c) Alat statistik yang digunakan menggunakan progam SPSS d) Objek penelitian yang sama yaitu masyarakat e) Membahas variabel yang	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Determinan kepercayaan, pendapatan, efikasi keuangan)

²⁵ Indana Afriyanti dan Agus Arwani, "Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal of Islamic Economics and Finance*, Vol. 2 No. 2 (2022).

			berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. dengan nilai sebesar $0,289 > 0,05$ Keempat, efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Dengan nilai sebesar $0,023 < 0,05$ Kelima, secara bersamaan kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah.	sama yaitu lingkungan sosial dan minat menabung	
--	--	--	--	--	--

2.	Maghfiroh ²⁶	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat	Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai sebesar 0,392 > 0,05, Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai sebesar 0,056 > 0,05, Lingkungan Sosial terdapat pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai sebesar 0,001, Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner / angket c) Alat statistik yang digunakan menggunakan progam SPSS d) Membahas variabel yang sama yaitu lingkungan sosial dan minat menabung	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Religiusitas, pendapatan) b) Objek penelitian yang berbeda yaitu Santri Pesantren.
----	-------------------------	--	---	---	--

²⁶ Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 7 No. 3 (2018).

			bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah		
3.	Ramadhani, Susyanti, dan Khoirul ²⁷	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang	Hasil penelitian menunjukkan religiosity, pengetahuan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung, sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa bank syariah di Kota Malang.	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner / angket c) Alat statistik yang digunakan menggunakan progam SPSS d) Membahas variabel yang sama yaitu lingkungan sosial dan	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Religiutas) b) Objek penelitian yang berbeda yaitu Mahasiswa Malang.

²⁷ Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang", *Jurnal Riset Manajemen*. Vol. 11 No. 2 (2022).

				minat menabung	
4.	Rusmiyanti ²⁸	Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Tingkat Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah	pengetahuan, tingkat religiosity, lingkungan sosial berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung, sedangkan pendapatan berpengaruh signifikan negatif terhadap minat menabung.	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner / angket c) Alat statistik yang digunakan menggunakan program SPSS d) Membahas variabel yang sama yaitu lingkungan sosial dan minat menabung	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Pendapatan, religiusitas) b) Objek penelitian yang berbeda yaitu Mahasiswa .

²⁸ Rusmiyanti, "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Tingkat Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah" *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020).

5.	Mirro ²⁹	Pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah: Studi kasus masyarakat Dsn. Wates Kedensari Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo	variabel pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah yang ditunjukkan pada tingkat signifikansinya yaitu kurang dari 0,05 atau 5%.	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner / angket c) Alat statistik yang digunakan menggunakan program SPSS d) Objek penelitian yang sama yaitu masyarakat	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda (religiutas)
6.	Raihana dan Azhary ³⁰	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas,	variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat.	a) Metode penelitian menggunakan	a) Penggunaan variabel penelitian yang

²⁹ Mirro Faricha Wati, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dsn. Wates Kedensari Kab. Sidoarjo Jawa Timur)" *skripsi* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

³⁰ Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)", *Jurnal Islamic Banking and Finance*, Vol. 2 No. 2 (2022).

		Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram	religiousity dan lokasi berpengaruh positif, sementara itu lingkungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram.	metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner / angket c) Alat statistik yang digunakan menggunakan progam SPSS d) Objek penelitian yang sama yaitu masyarakat	berbeda, (Religiutas, lokasi)
7.	Ali dan Supriyadi ³¹	Pengaruh Pengetahuan Guru tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung guru dengan nilai pengaruh sebesar 64,3% dan terbukti t hitung	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Pengetahuan guru) b) Objek penelitian yang

³¹ Ali dan Supriyadi, "Pengaruh Pengetahuan Guru tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Tabungan BSI Sumenep", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No. 2 (2021).

		Tabungan BSI Sumenep	(7,105) lebih besar dari ($>$) t tabel (2,048), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Pengetahuan tentang perbankan syariah maka semakin tinggi pula minat menabung guru di BSI Sumenep.	kuissoner / angket c) Alat statistik yang digunakan menggunakan program SPSS	berbeda yaitu guru.
8.	Ayuningsih ³²	Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah Indonesia Kota Pekanbaru Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pekanbaru	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: persepsi masyarakat memiliki Pengaruh Cukup Kuat Terhadap minat menabung masyarakat pekanbaru di Bank Syariah Indonesia, dikarenakan nilai	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan angket / kuissoner c) Alat statistik yang digunakan	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Persepsi)

³² Utari Ayuningsih, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah Indonesia Kota Pekanbaru Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pekanbaru" *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

			intervalnya berada pada 0,40 – 0,599	menggunakan progam SPSS d) Objek penelitian yang sama yaitu masyarakat	
9.	Haida ³³	Pengaruh Pemahaman Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syari'ah Indonesia Kota Dumai	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: pemahaman produk (X1) berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung (Y). Kualitas Pelayanan (X2) berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung (Y). Dan ada pengaruh pemahaman produk dan kualitas	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan angket / kuisioner c) Alat statistik yang digunakan menggunakan progam SPSS d) Objek penelitian yang sama	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Pemahaman, kualitas pelayanan)

³³ Syamratul Haida, "Pengaruh Pemahaman Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syari'ah Indonesia Kota Dumai", *Jurnal Al-Hisbah*, Vol. 1 No. 2 (2020).

			pelayanan secara bersama-sama terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syari'ah Indonesia Kota Dumai.	yaitu masyarakat	
10.	Malik, Syahrizal, dan Anisah³⁴	Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: variabel promosi dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan, dengan nilai thitung dari variabel kepercayaan sebesar 4.744, nilai ini lebih besar dari ttabel 1.633 sedangkan variabel pengetahuan tidak berpengaruh	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan angket / kuisioner c) Alat statistik yang digunakan menggunakan progam SPSS d) Membahas variabel yang sama yaitu pengetahuan	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Promosi, kepercayaan)

³⁴ Abdul Malik, Ahmad Syahrizal, dan Anisah, "Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya," *Jurnal Margin* Vol. 1 No. 1 (2021).

			secara signifikan, dengan nilai sebesar -1.856, nilai ini lebih besar dari ttabel 1.633 hasil penelitian uji-F menyatakan bahwa promosi, pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat menabung, dengan nilai Fhitung sebesar 10.818, nilai ini lebih besar dari Ftabel.	dan minat menabung e) Objek penelitian yang sama yaitu masyarakat	
11.	Wijayanti ³⁵	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Persepsi berpengaruh secara signifikan	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Persepsi)

³⁵ Eva Yasika Wijayati, “Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo”, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

		di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo	terhadap minat menabung di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig $0,002 < 0,05$ (2) pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ (3) Secara simultan persepsi dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.	data menggunakan angket / kuisioner c) Alat statistik yang digunakan menggunakan progam SPSS d) Membahas variabel yang sama yaitu pengetahuan dan minat menabung e) Objek penelitian yang sama yaitu masyarakat	
12.	Fi'ika dan Hilda ³⁶	Pengaruh Persepsi	Berdasarkan hasil penelitian hasil	a) Metode penelitian	a) Penggunaan variabel

³⁶ Fi'ika Tiasari dan Hilda Sanjayawati, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Bni Syariah Kcp Kepanjen (Studi Kasus Pada Mahasiswa Unira Malang Angkatan 2017-2018)" *Journal Islamic Business and Enterprenuership*, Vol. 1 No. 2 (2022).

		Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Bni Syariah Kcp Kepanjen: (Studi Kasus Pada Mahasiswa Unira Malang Angkatan 2017-2018)	uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($13.301 > 1,98698$). Sedangkan hasil determinasi R^2 sebesar 0,668. variabel persepsi memberikan pengaruh sebesar 66,8% terhadap variabel minat menabung sedangkan sisanya 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.	menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan angket / kuisioner c) Alat statistik yang digunakan menggunakan progam SPSS d) Membahas variabel yang sama yaitu minat menabung	penelitian yang berbeda, (Persepsi) b) Objek penelitian yang berbeda yaitu Mahasiswa .
--	--	--	---	---	--

13.	Aisyah ³⁷	Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: persentase minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah yaitu sebesar 58,76% dan dikategorikan cukup banyak yang berminat untuk menabung di bank syariah	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan angket / kuisioner c) Alat statistik yang digunakan menggunakan program SPSS d) Objek penelitian yang sama yaitu masyarakat	a) Tempat penelitian yang berbeda
14.	Sapri ³⁸	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: persepsi lebih besar yang	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda,

³⁷ Widia Aisyah, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare) *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019).

³⁸ Sapri Y., "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)" *Skripsi* (IAIN Parepare, 2019).

		Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare, dengan nilai sebesar 0,873 lebih besar dari probability yaitu 0,05 Dan pengetahuan bernilai positif terhadap motivasi menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare, dengan nilai sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variable X2 yaitu pengetahuan yang berpengaruh dominan secara simultan terhadap motivasi menabung	b) Teknik pengumpulan data menggunakan angket / kuisioner c) Alat statistik yang digunakan menggunakan program SPSS	(Persepsi, motivasi) b) Objek penelitian yang berbeda yaitu mahasiswa perbankan
--	--	--	---	---

			mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare.		
15.	Jusrianti ³⁹	Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kualitas Layanan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia Di Enrekang	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh positif Tingkat Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim menggunakan Produk Perbankan Syariah di Enrekang, Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji F pada taraf signifikansi 5% yang diperoleh	a) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif b) Teknik pengumpulan data menggunakan angket / kuisioner c) Alat statistik yang digunakan menggunakan program SPSS d) Objek penelitian yang sama yaitu masyarakat	a) Penggunaan variabel penelitian yang berbeda, (Pemahaman, kualitas layanan, tingkat literasi keuangan)

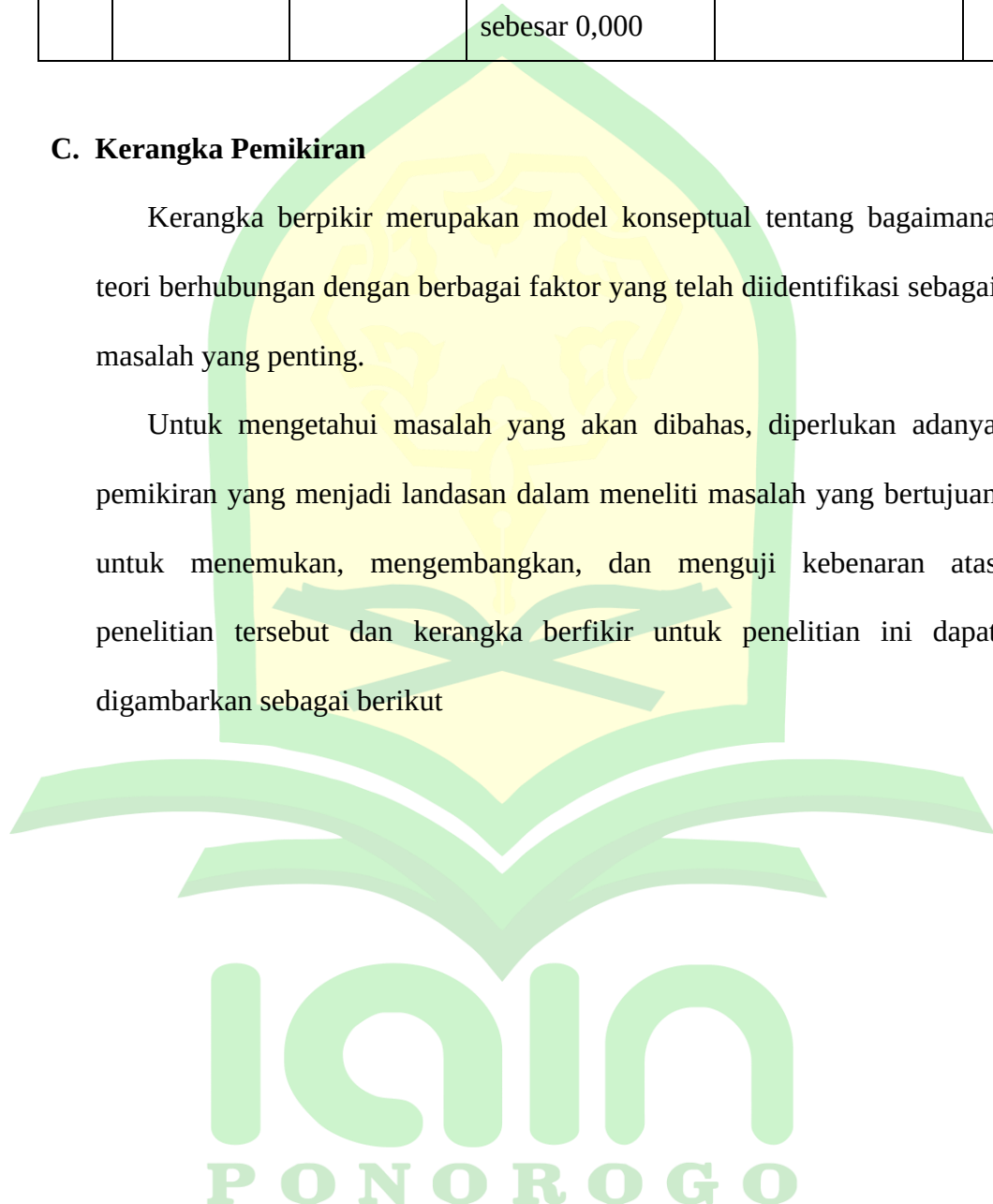
³⁹ Jusrianti S., "Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kualitas Layanan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia Di Enrekang" *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

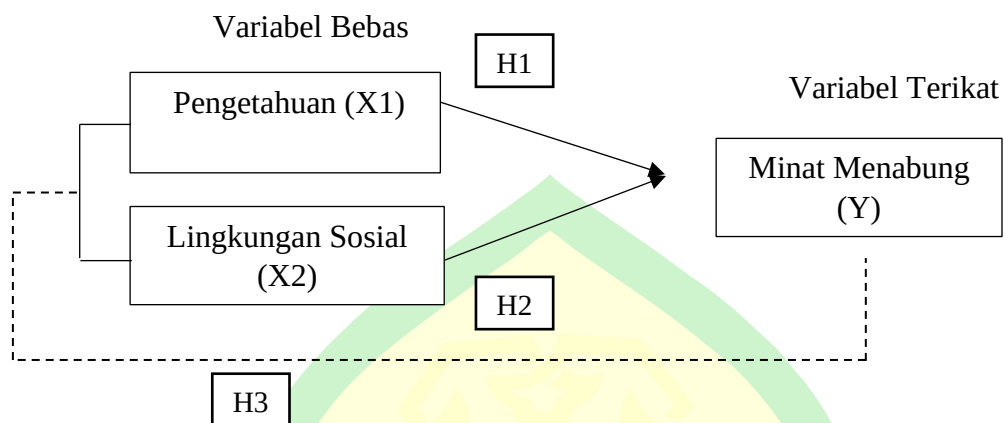
			nilai Fhitung sebesar 12,294 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000		
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, diperlukan adanya pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran atas penelitian tersebut dan kerangka berfikir untuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut





Keterangan:

- H1 = Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung
 H2 = Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung
 H3 = Pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung

Gambar 2. 1
Kerangka Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil sementara dari rumusan masalah penelitian yang dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang didapat dari hipotesis penelitian ini baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban yang empirik dengan data.⁴⁰

⁴⁰ Sugiono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, ((Bandung: Alfabeta, 2017), 112.

Berdasarkan latar belakang, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia

Pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh konsumen.⁴¹ Menurut Mubarak mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.⁴² Sedangkan menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya.⁴³ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali, Jusriyanti, dan Wijayanti menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Malik, Syahrizal, dan Anisah, menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀₁ : Pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia

⁴¹ Mowen dan Minor, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, 234.

⁴² Darsini, "Pengetahuan; Artikel Review" *Jurnal Keperawatan*, Vol. 12 No. 1 (2019), 97.

⁴³ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 121.

H_{a1} : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia

2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia

Lingkungan sosial meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan bagi generasi yang lain.⁴⁴ Menurut Stroz Lingkungan sosial meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan.⁴⁵ Menurut Purwanto Lingkungan sosial atau masyarakat adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita.⁴⁶ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusmiyanti dan Mirro, menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, Susyanti, dan Khoirul, menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀₂ : Lingkungan sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia

⁴⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm.13.

⁴⁵ Stroz, *Lingkungan Sosial*. Universitas Gajah Mada, 31,54-76.

⁴⁶ Purwanto Ngalm, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakaya, 2007) 28-29

Ha2 : Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia

3. Pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

H₀₃ : Pengetahuan dan lingkungan sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia

H_{a3} : Pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metodologi berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat sesuatu, dan logos yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi penelitian merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam penelitian.¹ Sedangkan Menurut Sugiono metode penelitian pada dasarnya merupakan sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.³

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X1 (Pengetahuan) dan X2 (Lingkungan Sosiasl) terhadap Y (Minat Menabung di BSI). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di BSI.

1. ¹ Chalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999),

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), 65.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 20.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk dan warna merupakan atribut-atribut dari objek. Struktur organisasi, model delegasian, kepemimpinan, pengawasan, koordinasi, prosedur dan mekanisme kerja, deskripsi pekerjaan, kebijakan, adalah merupakan contoh variabel dalam kegiatan administrasi.⁴ Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu:

a. *Dependent Variable* atau variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independen adalah minat masyarakat menabung di BSI.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-23, (Bandung:Alfabeta, 2016), 38.

b. *Independent Variable* atau variabel bebas (X)

Independent Variable (variabel bebas), yaitu suatu variabel yang fungsinya menerangkan atau mempengaruhi terhadap variabel lainnya.⁵ Menurut Sugiyono “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.⁶ Dalam penelitian ini variabel independen adalah tingkat pengetahuan (X1) dan lingkungan sosial (X2).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.⁷ Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No. Item	Sumber
Minat Menabung	Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Minat merupakan	1) Minat Transaksional 2) Minat Referensial	1) 25-28 2) 29-32	Abd. Rachman Abror, “ <i>Psikologi Pendidikan</i> ” (1993)

⁵ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010), 5.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 77.

	kecenderungan seseorang untuk memilih suatu aktivitas di antara beberapa aktivitas yang lainnya. Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku tindakan tersebut	3) Minat Preferensial 4) Minat Eksploratif	3) 33-36 4) 37-40	
Pengetahuan	Pengetahuan didefinisikan sebagai informasi yang tersimpan dalam ingatan. Himpunan bagian dari informasi total yang relevan dengan fungsi konsumen di dalam pasar disebut dengan pengetahuan	1) Pengetahuan Produk 2) Pengetahuan Pembelian 3) Pengetahuan Pemakaian	1) 1-4 2) 5-8 3) 9-12	Soekidjo Notoatmodjo, <i>Pendidikan dan Perilaku Kesehatan</i>, (2003)

	konsumen. Pengetahuan konsumen juga memberikan dampak dalam keputusan masyarakat untuk memilih suatu model jasa tertentu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan yang tersedia, beserta dengan penggunaan jasa yang mengeluarkan jasa tersebut			
Lingkungan Sosial	Lingkungan sosial atau masyarakat adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, termasuk cara pergaulannya, adat istiadat, agama, kepercayaan	1) Lingkungan keluarga 2) Lingkungan sekolah 3) Lingkungan masyarakat	1) 13-16 2) 17-20 3) 21-24	Purwanto Ngalim, <i>Psikologi Pendidikan</i> (2007)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kec. Geger, Kab. Madiun. Kecamatan Geger salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur, memiliki jumlah desa paling banyak dari kecamatan lain yang ada di Kabupaten Madiun dengan 19 Pemerintahan Desa, yang mana berada di daerah strategis karena terletak diantara jalan penghubung 2 kabupaten yaitu kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Magetan. Kecamatan Geger termasuk daerah dataran rendah dan mayoritas potensi daerah berupa pertanian dan ekonomi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian yaitu seluruh masyarakat Kecamatan Geger Madiun yang berjumlah 65.552 orang.

2. Sampel

Sampel adalah obyek atau subyek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi.⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang

⁸ Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. V; Ed III: Jakarta: Rineke Cipta, 1996), 115.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

dilakukan secara acak dan tidak memperhatikan strata yang terdapat didalam populasi tersebut.¹⁰ Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, Alasan menggunakan rumus Slovin agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan Tabel jumlah sampel.¹¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran 10% atau 0,1

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh jumlah masyarakat Kecamatan Geger Madiun adalah 65,552 orang, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{65.552}{1 + 65.552(0,1)^2} + 1 = 99,85$$

Dengan demikian jumlah sampel adalah 99,85. Akan tetapi dibulatkan menjadi 100 orang responden.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 82.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), 82.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹²

2. Sumber Data

Sumber ialah tempat atau orang di mana data diperoleh. Sedangkan data adalah fakta yang dijamin berdasarkan kerangka teoritis tertentu. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data dari hasil kuesioner kepada responden yang terdapat di Kecamatan Geger Madiun.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lainnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Supaya data yang didapat lebih objektif, maka peneliti melakukannya dengan cara:

¹² Moh. Pabundu Tika, Metodologi bisnis, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

1. Wawancara

Di samping pengamatan (observasi), wawancara juga merupakan alat pengumpulan data yang tertua, karena ia sering digunakan untuk mendapatkan informasi dalam semua situasi praktis. Wawancara adalah situasi peran antara pribadi bertatap muka, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden.¹³ Penulis melakukan wawancara dengan masyarakat Kecamatan Geger Madiun dengan berjumlah lima wawancara, tujuan survey awal agar mengetahui pemikiran masyarakat Kecamatan Geger Madiun mengenai Bank Syariah Indonesia.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yuang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertttulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁴ Kuesisioner disusun dengan menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, masing-masing variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel yang dapat digunakan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan.

¹³ Sugiono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, ((Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

¹⁴ Ibid., 142

Penggunaan skala Likert ini bertujuan agar dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan jawab setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, Ada tiga alasan peneliti menggunakan skala Likert. Alasan pertama adalah karena memudahkan responden untuk menjawab kuisioner apakah setuju atau tidak setuju, Alasan kedua adalah mudah digunakan dan mudah dipahami oleh responden, Alasan ketiga adalah secara visual menggunakan skala Likert lebih menarik dan mudah diisi oleh responden.¹⁵

dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Skor 4 untuk (SS jawaban Sangat Setuju)
- b. Skor 3 untuk (S jawaban Setuju)
- c. Skor 2 untuk (TS jawaban Tidak Setuju)
- d. Skor 1 untuk (STS jawaban Sangat Tidak Setuju)

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 96.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁶ Dalam penelitian ini, Instrumen atau alat yang digunakan adalah berupa kuesioner yang memuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian.

H. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁷ Biasanya untuk menguji kevalidan instrumen menggunakan cara analisis item dengan mengorelasikan skor tiap item jawaban dengan skor total item yang telah diperoleh. Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel, dimana $df = n - 2$ dengan sig 0,05 (5%). Apabila $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka dinyatakan valid. Jika sebaliknya apabila $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$ maka dinyatakan tidak valid. Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

¹⁶ Ibid., 222

¹⁷ Ibid., 121

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi hubungan antara variabel X dan Y

n = Jumlah subjek yang diteliti

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

2. Uji Reliabilitas

Ketetapan skala pengukuran yang digunakan akan menentukan benar dan tepatnya hasil analisis. Reliabilitas (*reliability*) menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran. Jika validitas melihat kebenaran pengukuran, maka reliabilitas menunjukkan ketepatan pengukuran. Ketepatan skala pengukuran dapat dilihat dari konsistensi dan stabilitas ukuran.¹⁸ Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$, jika $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel. Dengan rumus:¹⁹

¹⁸ Amri Amir, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, (Jambi: IPB Press, 2009), 142.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

$$a = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

a = Koefisien Reliabilitas

k = Korelasi antar item

r = Jumlah item

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS 22 dan Ms. Excel. Sementara itu, untuk menganalisis data menggunakan beberapa metode pengujian sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakankan untuk menguji kesahihan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data menyebar sekitar garis normal atau tidak.²⁰ Adapun tujuannya yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen atau independen memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.²¹

²⁰ Iskandar, dkk, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Aplikasi Spss)*, (Jambi: NEM, 2022), 83.

²¹ Setiadji, *Panduan riset dengan pendekatan kuantitatif*, (Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah, 2004), 160-170.

b. Uji Multikolineritas

Uji asumsi tentang multikolineritas dimaksudkan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel Statistika Penelitian Manajemen bebas yang lainnya dalam sebuah sistem persamaan.²² Uji multikolineritas dapat dilihat dari Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolineritas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolineritas yang terjadi jika tidak berbahaya (lolos uji multikolineritas).²³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk pengamatan. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada peristiwa heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar, jika pengamatan makin besar.

²² Siswoyo Haryono, *Statistika Penelitian Bisnis & Manajemen*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2020), 152.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, ce. IV, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009), 95-96

Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu rank korelasi dari *Spearman*.²⁴

2. Uji Regresi

Uji regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda pada umumnya mempunyai tujuan untuk menguji perbedaan dan menguji hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel dependent dalam penelitian manajemen.²⁵

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimulai dari adanya sebuah asumsi dasar (hipotesis), yang masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan parameter populasi. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji T (Parsial)

Uji hipotesis partial bertujuan untuk mengetahui apakah secara sendiri-sendiri variabel bebas berpengaruh atau berhubungan secara signifikan dalam taraf 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak

²⁴ Siswoyo Haryono, *Statistika Penelitian Bisnis & Manajemen*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2020), 157.

²⁵ Ibid., 134.

ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis simultan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh atau memiliki hubungan secara signifikan dengan variabel dependent pada taraf 5%. Oleh karenanya uji ini sering disebut sebagai uji serentak. Uji F ini akan diuji dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁶

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah proporsi keragaman model yang diterangkan oleh peubah X atau proporsi Jumlah kuadrat regresi terhadap jumlah kuadrat total atau proporsi keragaman yang terdapat dalam variabel Y. Dalam penelitian ini 42 menggunakan R adjusted. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati 0), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 diantara 0 – 1 atau $0 < R^2 < 1$.²⁷

²⁶ Ibid., 141

²⁷ Iskandar, dkk, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Aplikasi Spss)*, (Jambi: NEM, 2022), 136.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.¹

Pada 1 Februari 2021 tiga perusahaan bank syariah milik negara yang terdiri dari BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah diresmikan oleh bapak Presiden Joko Widodo untuk melakukan merger. Hasil dari peleburan itu menghasilkan suatu perusahaan dengan nama Bank Syariah Indonesia. Dengan bersatunya ketiga bank syariah tersebut dapat menyamai bahkan melebihi bank konvensional. Posisi

¹ Bank Syariah Indonesia, "Tentang Kami - Informasi Perusahaan | Bank Syariah Indonesia," dalam <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, (diakses pada tanggal 5 April 2023, jam 13.47).

aset yang bertambah dapat mendorong BSI dalam memberikan pembiayaan yang lebih banyak ke masyarakat sehingga dampaknya pada pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat.² Bertujuan untuk mewujudkan cita-citanya menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia. Dalam konteks ini, Bank Syariah Indonesia menempati posisi penting untuk mencerminkan wajah lembaga keuangan syariah di Indonesia yang universal, modern, dan bermanfaat untuk semuanya.³

2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia

a. Misi Bank Syariah Indonesia

“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Visi Bank Syariah Indonesia

1. Memberikan akses alternatif keuangan syariah di Indonesia dengan melayani > 20 juta nasabah dan menjadi 5 bank teratas karena memiliki aset > 500 triliun dan nilai buku 50 triliun di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik kepada pemegang saham dan masuk dalam 5 besar bank paling menguntungkan di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi yang kuat (PB > 2).

² Muhammad Miftahul Huda and Ratna Yunita, “Mitigasi Risiko Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Jombang Ploso Dalam Mewujudkan Pembiayaan Yang Sehat”, *Research Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. I, No. 2, (2022), 112.

³ Bank Syariah Indonesia, “Tentang Kami - Informasi Perusahaan | Bank Syariah Indonesia,” dalam <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, (diakses pada tanggal 5 April 2023, jam 14.12).

3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan mengembangkan karyawan dengan nilai-nilai yang kuat, memberdayakan masyarakat dan budaya kinerja tinggi.⁴

3. Identitas Perusahaan Bank Syariah Indonesia

Nama : PT. Bank Syariah Indonesia
 Alamat : Gedung The Tower Jalan Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
 Website : <https://www.bankbsi.co.id/>
 Telepon : 14040

4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia

a) Dewan Komisaris Bank Syariah Indonesia

Komisaris Utama atau Independen : Adimarwan Azwar Karim

Wakil Komisaris Utama atau Independen : Muhammad Zainul Majid

Komisaris : - Suyanto
 - Masduki Baidlowi
 - Imam Budi Sartijo
 - Sutanto
 - Nizar Ali

⁴ Ibid.

Komisaris Independen : - M. Arief Rosyid Hasa
 - Komariddun Hidayat
 - Mohamad Nasir

b) Dewan Pengawas Bank Syariah Indonesia

Ketua : - Dr. KH. Hasanudin, M. Ag.
 Anggota : - Dr. H. Mohamad Hidayat
 - Dr. H. Oni Sahroni, MA.
 - Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, M. Sc.

c) Dewan Direksi Bank Syariah Indonesia

Direktur Utama : Hery Gunardi
 Wakil Direktur Utama : Bob Tyasika Ananta
 Direktur Retail Banking : Ngatari
 Direktur Teknologi Informasi : Achmad Syafii
 Direktur Keuangan dan Strategi : Ade Cahyo Nugroho
 Direktur Penjualan dan Distribusi : Anton Sukarna
 Direktur Kepatuhan dan SDM : Tribuana
 Tunggadewi Direktur Manajemen Risiko : Tiwul Widyastuti
 Direktur Wholesale Transaction Banking : Zaidan Novari
 Banking
 Direktur *Treasury and International* : Moh Adib⁵
 Banking

⁵ Ibid.

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan sebagai alat ukur akurat tidaknya suatu tes dalam memenuhi fungsi pengukurannya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel. Tes akan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (taraf $\alpha = 5\%$) maka, dikatakan elemen pernyataan tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini jumlah yang digunakan untuk pengujian validitas sebanyak 30 responden, yang artinya $r_{tabel} = 0,361$. Hasil pengujian validitas instrumen dijelaskan pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, dan Tabel 4.3 sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Dari Tabel 4.1 terdiri dari 12 poin pernyataan mengenai pengetahuan, setelah dilakukan analisis validitas, di peroleh 4 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor X1.3 karena nilai $Sig > 0,05$ yaitu $0,067 > 0,05$, nomor X1.7 karena nilai $Sig > 0,05$ yaitu $0,161 > 0,05$, nomor X1.9 karena nilai $Sig > 0,05$ yaitu $0,127 > 0,05$, dan nomor X1.11 karena nilai $Sig > 0,05$ yaitu $0,084 > 0,05$ sehingga dinyatakan 8 pertanyaan yang dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$.

P O N O R O G O

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No. Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig (Sig. < 0,05)	Keterangan
X1.1	0,486	0,361	0,006	Valid
X1.2	0,518	0,361	0,003	Valid
X1.3	0,339	0,361	0,067	Tidak Valid
X1.4	0,517	0,361	0,003	Valid
X1.5	0,474	0,361	0,008	Valid
X1.6	0,645	0,361	0,000	Valid
X1.7	0,262	0,361	0,161	Tidak Valid
X1.8	0,510	0,361	0,004	Valid
X1.9	0,285	0,361	0,127	Tidak Valid
X1.10	0,786	0,361	0,000	Valid
X1.11	0,321	0,361	0,084	Tidak Valid
X1.12	0,731	0,361	0,000	Valid

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

b. Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial

Dari Tabel 4.2 terdiri dari 12 poin pernyataan mengenai lingkungan sosial, setelah dilakukan analisis validitas, di peroleh 4 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor X2.1 karena nilai Sig > 0,05 yaitu 0,069 > 0,05, nomor X2.3 karena nilai Sig > 0,05 yaitu 0,315 > 0,05, nomor X2.5 karena nilai Sig > 0,05 yaitu 0,122 > 0,05, dan nomor X2.8 karena nilai Sig > 0,05 yaitu 0,107 > 0,05 sehingga dinyatakan 8 pertanyaan yang dinyatakan valid karena memiliki nilai rhitung > rtabel dan nilai Sig < 0,05.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial
(Putaran Pertama)

No. Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig (Sig. < 0,05)	Keterangan
X2.1	0,336	0,361	0,069	Tidak Valid
X2.2	0,539	0,361	0,002	Valid
X2.3	0,190	0,361	0,315	Tidak Valid
X2.4	0,618	0,361	0,000	Valid
X2.5	0,289	0,361	0,122	Tidak Valid
X2.6	0,392	0,361	0,032	Valid
X2.7	0,459	0,361	0,011	Valid
X2.8	0,300	0,361	0,107	Tidak Valid
X2.9	0,600	0,361	0,000	Valid
X2.10	0,759	0,361	0,000	Valid
X2.11	0,415	0,361	0,023	Valid
X2.12	0,760	0,361	0,000	Valid

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

c. Hasil Uji Validitas Minat Menabung

Data tabel 4.3 terdiri dari 16 poin pernyataan mengenai kepuasan minat menabung. Dari seluruh poin pernyataan tersebut mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,369) dan nilai sig. kurang dari 0,05, artinya seluruh poin pernyataan variabel minat menabung nasabah (Y) dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Minat Menabung
(Putaran Pertama)

No. Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig (Sig. < 0,05)	Keterangan
Y.1	0,599	0,361	0,000	Valid
Y.2	0,695	0,361	0,000	Valid
Y.3	0,689	0,361	0,000	Valid
Y.4	0,586	0,361	0,001	Valid
Y.5	0,658	0,361	0,000	Valid
Y.6	0,745	0,361	0,000	Valid
Y.7	0,451	0,361	0,012	Valid
Y.8	0,712	0,361	0,000	Valid
Y.9	0,506	0,361	0,004	Valid
Y.10	0,691	0,361	0,000	Valid
Y.11	0,469	0,361	0,009	Valid
Y.12	0,641	0,361	0,000	Valid
Y.13	0,555	0,361	0,001	Valid
Y.14	0,717	0,361	0,000	Valid
Y.15	0,619	0,361	0,000	Valid
Y.16	0,762	0,361	0,000	Valid

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen memiliki reliabilitas baik atau mampu dipercaya jika koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) menunjukkan hasil output lebih dari 0,6. Pengujian reliabilitas hanya dapat dilakukan pada instrumen yang valid saja. Berikut ini adalah hasil output uji reliabilitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Interprestasi
Pengetahuan (X1)	0,775	0,6	<i>Reliabel</i>
Lingkungan Sosial (X2)	0,735	0,6	<i>Reliabel</i>
Minat Menabung (Y)	0,899	0,6	<i>Reliabel</i>

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

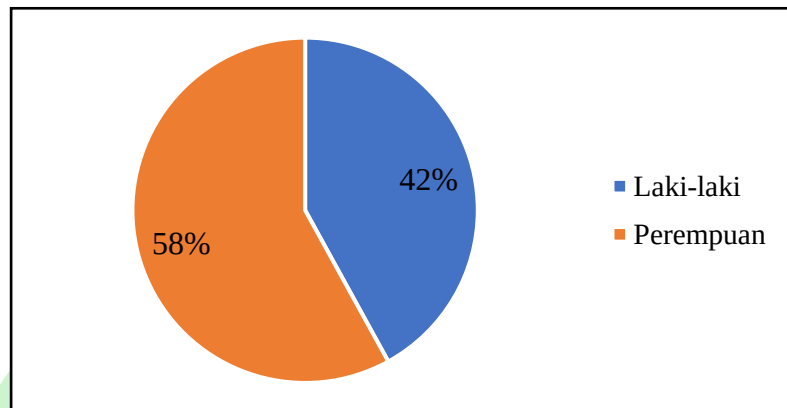
Data Tabel 4.4 menunjukan hasil bahwa dari uji reliabilitas pada pengetahuan (X1) memiliki nilai 0,775, lingkungan sosial (X2) memiliki nilai 0,735 dan minat menabung (Y) memiliki nilai 0,899. Dalam pengujian ini seluruh variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga instrumen dapat diinterpretasikan *reliabel* atau terpercaya.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari kuisisioner atau angket yang disebar kepada masyarakat Kecamatan Geger Madiun melalui *google form*. Dengan kriteria responden sebagai berikut:

IAIN
PONOROGO

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

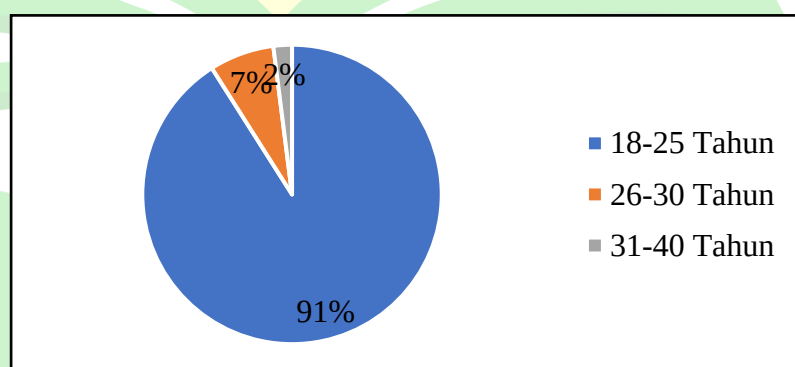


Gambar 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari Gambar 4.1 tersebut menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Diagram tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Geger didominasi oleh masyarakat perempuan dengan total 58 orang (58 %). Sedangkan untuk masyarakat laki-laki sejumlah 42 orang (42 %).

2. Deskripsi Responden Usia



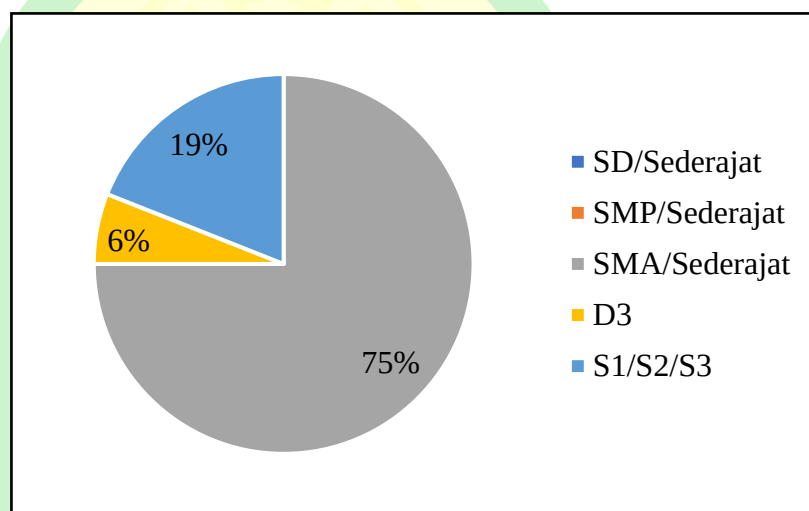
Gambar 4.2

Data Responden Berdasarkan Usia

Dari Gambar 4.2 tersebut menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia. Diagram tersebut memperlihatkan bahwa responden

dengan rentang usia di antara 18-25 tahun memiliki jumlah presentase yang paling tinggi yaitu 91%. Dalam urutan kedua ditempati oleh responden dengan rentang usia antara 26-30 tahun dengan jumlah 7 orang (7%). Dan untuk urutan yang terakhir diisi oleh responden dengan rentang usia 31-40 tahun sebanyak 2 orang (2%).

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

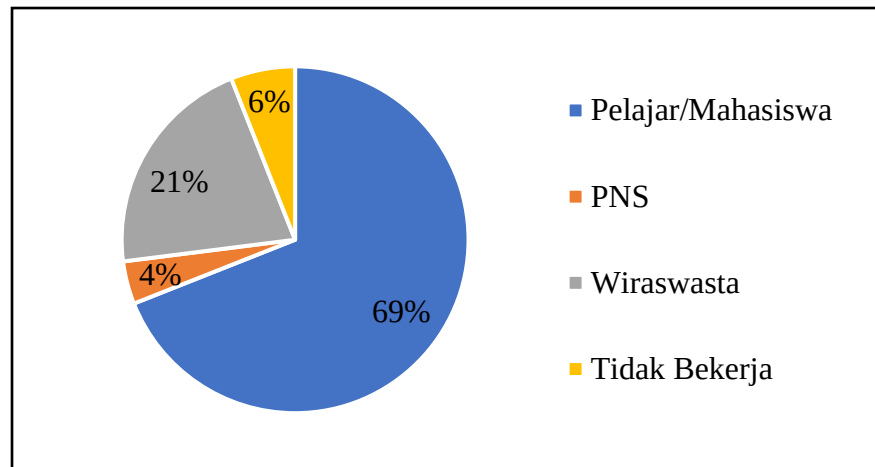


Gambar 4.3

Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari Gambar 4.3 tersebut menunjukkan jumlah responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhirnya. Dari diagram tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas responden tingkat Pendidikan terakhirnya di jenjang SMA dengan jumlah 75 orang (75%). Di urutan selanjutnya yaitu tingkat pendidikan terakhir sarjana sebanyak 19 orang (19%). Dan yang di urutan terakhir adalah tingkat pendidikan D3 sebanyak 6 orang (6%).

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 4.4

Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari Gambar 4.4 tersebut menunjukkan jumlah responden berdasarkan tingkat pekerjaannya. Dari diagram tersebut memperlihatkan bahwa pekerjaan responden yang paling banyak masih menjadi Pelajar/Mahasiswa yaitu sebesar 69 %, disusul wiraswasta sebesar 21%, disusul tidak bekerja sebesar 6% dan yang terakhir PNS sebesar 4%.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji nilai residual berdistribusi normal atau tidak.⁶ Penelitian ini

⁶ Reni Aprilia, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Keputusan Menabung Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo," *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), 126

menggunakan metode uji *Kolmogorov – Smirnov Test* dalam pengujiannya. Suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai tingkat signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,74847544
Most Extreme Differences	Absolute	0,085
	Positive	0,085
	Negative	-0,059
Test Statistic		0,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut diketahui bahwa hasil uji normalitas mempunyai nilai signifikansi dari *Unstandardized Residual* sebesar 0,070. Nilai *sig.* sebesar $0,070 > 0,05$ maka, disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan cara melihat besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*.⁷ Jika nilai VIF < 10

⁷ Ibid., 127

serta *Tolerance Value* $> 0,01$ sehingga tidak terjadi kasus multikolinieritas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,850	1,177
0,850	1,177

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut diketahui bahwa nilai *Tolerance Value* variabel pengetahuan dan lingkungan sosial adalah 0,850 dengan nilai VIF 1,177. Nilai *Tolerance Value* kedua variabel $> 0,1$ dan nilai VIF nya < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Maka, asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam model regresi atau *variance* dari residual satu ke lainnya tidak sama.⁸ Kriteria keputusan yang diambil pengujian heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifikan semua variabel *independent* $> 0,05$ variabel residual *homogeneity* (tidak terjadi kasus heteroskedastisitas).

⁸ Ibid., 128

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,948	2,627		2,264
	Pengetahuan	0,065	0,107	0,066	0,605
	Lingkungan Sosial	-0,158	0,108	-0,160	-1,464

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dari variable pengetahuan adalah $0,547 > 0,05$ dan nilai signifikansi dari variabel lingkungan sosial adalah $0,146 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga mutlak residual dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh dari dua atau lebih *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam pengujian sebesar 95%, $\alpha = 0,05$ sesuai dengan standar statistic.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13,654	3,851		3,546
	Pengetahuan (X1)	0,541	0,157	0,283	3,439
	Lingkungan Sosial (X2)	0,964	0,158	0,502	6,099

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut diketahui bahwa nilai persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 8,200 + 0,382X_1 + 0,703X_2 + \varepsilon$$

Sehingga interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (b_0) sebesar 13,654. Dengan kata lain, jika *independent variable* yaitu pengetahuan dan lingkungan sosial nol atau tidak ada maka, minat menabung adalah 13,654 satuan
- 2) Koefisien (b_2) untuk variabel X_1 bernilai 0,541. Artinya variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung. Ini berarti bahwa pengetahuan yang lebih baik maka akan menaikkan minat menabung juga. Selanjutnya, peningkatan satu unit pengetahuan menghasilkan peningkatan minat menabung sebesar 0,541 unit, dengan asumsi variabel lain tetap sama.

3) Koefisien (b_2) untuk variabel X_2 sebesar 0,964. Artinya variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap variabel minat menabung. Ini berarti bahwa minat menabung akan naik seiring dengan meningkatnya lingkungan sosial. Selanjutnya kenaikan lingkungan sosial sebesar satu unit akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,964 unit, dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel yang lain.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) secara individu. Pengambilan keputusan dalam uji t didasarkan pada nilai signifikansi yaitu apabila $sig. < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. sedangkan apabila nilai $sig. > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Rumus t_{tabel}

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,025; 97) = 1,984$$

α = Tingkat kepercayaan 5% (0,05)

n = Jumlah sampel (dalam penelitian ada 100)

k = Jumlah variabel X (dalam penelitian ada 2)

Dari data Tabel 4. Dapat diketahui bahwa hasil pengujian t (parsial) sebagai berikut:

1) Nilai signifikansi X_1 terhadap Y adalah $0,001 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 3,439 > t_{tabel} 1,984$. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

2) Nilai signifikansi X_2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 6,099 > t_{tabel} 1,984$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui *independent variable* (X) memberikan pengaruh secara simultan terhadap *dependent variable* (Y). keputusan yang diambil dalam uji F didasarkan pada nilai signifikansi yaitu apabila $sig. < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, terdapat pengaruh variabel X terhadap Y . sedangkan apabila nilai $sig. > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap Y .

Rumus F_{tabel}

$$F_{tabel} = F(k; n - k) = F(2; 98) = 3,089$$

n = Jumlah sampel (dalam penelitian ada 100)

k = Jumlah variabel X (dalam penelitian ada 2)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji F sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dengan nilai $F_{hitung} 38,420 > F_{tabel} 3,089$ sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung (Y) secara simultan (Bersama-sama).

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2591,538	2	1295,769	38,420	0,000 ^b
	Residual	3271,452	97	33,726		
	Total	5862,990	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X2), Pengetahuan (X1)

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

d. Uji Koefisien Determinansi (*R Square*)

Uji koefisien determinansi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh atau besarnya variabilitas yang dapat dijelaskan oleh semua variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,665 ^a	0,442	0,431	5,807

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X2), Pengetahuan (X1)

Sumber: SPSS Versi 22, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,665 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan lingkungan sosial secara Bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan minat menabung. Sedangkan untuk nilai *R Square* yang ada pada tabel tersebut sebesar 0,442, artinya variabel pengetahuan dan lingkungan sosial mampu menjelaskan variabilitas

atau variasi dari minat menabung sebesar 44,2% dan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

E. Pembahasan

Bagian ini merupakan analisis atau interpretasi dari hasil yang diperoleh beberapa pengujian penelitian mengenai pengaruh variabel pengetahuan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) terhadap minat menabung (Y) yang dilakukan masyarakat Kecamatan Geger Madiun.

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan (X_1) masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, yang berarti tolak H_0 dan terima H_1 . Dilihat dari hasil uji t yang mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,439 > 1,984$) serta nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 membuktikan adanya pengaruh antara pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

Adanya hubungan antara pengetahuan dan minat menabung didukung teori dari Kotler dan Keller yang menyatakan pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi minat seseorang,⁹ serta penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhani, Rusmiyanti, Mujaddid, Ali, dan Wijayanti yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung. Pengetahuan mempengaruhi minat

⁹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1 edisi ke 13*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 172-175

menabung, semakin baik pengetahuan tentang bank syariah maka akan meningkatkan minat menabung.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel lingkungan sosial (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, yang berarti tolak H_{02} dan terima H_{02} . Dilihat dari hasil uji t yang mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,099 > 1,984$) serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 membuktikan adanya pengaruh antara pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

Adanya hubungan antara lingkungan sosial dan minat menabung didukung teori dari Susanto yang menyatakan lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat,¹⁰ serta penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afriyanti, Maghfiroh, Rusmiyanti, yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung. Lingkungan sosial mempengaruhi minat menabung, semakin baik lingkungan sosial maka akan meningkatkan minat menabung.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil pengujian F (simultan) menyakan bahwa nilai uji F sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung}

¹⁰ Ari Prasetyo, "Minat Siswa Kelas Viii Terhadap Pembelajaran Bolabasket Di Smp Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo" *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 14.

$38,420 > F_{\text{tabel}} 3,089$ sehingga tolak H_{03} dan terima H_{a3} . Jadi, dapat disimpulkan variabel pengetahuan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung (Y). selanjutnya yaitu data Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,665 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan lingkungan sosial secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan minat menabung. Sementara nilai R Square sebesar 0,442 artinya variabel pengetahuan dan lingkungan sosial mampu menjelaskan variabilitas atau variasi dari minat menabung sebesar 44,2% dan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengujian data serta interpretasi hasil uji menggunakan *software* SPSS versi 22 maka, dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan (X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Geger Madiun di Bank Syariah Indonesia.
2. Variabel lingkungan sosial (X_2) berpengaruh signifikan dan memberikan pengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Geger Madiun di Bank Syariah Indonesia.
3. Variabel pengetahuan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Geger Madiun di Bank Syariah Indonesia. Dengan pengaruh dari nilai *R Square* sebesar 0,442, artinya variabel pengetahuan dan lingkungan sosial mampu menjelaskan variabilitas atau variasi dari minat menabung masyarakat Kecamatan Geger Madiun sebesar 44,2% dan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

B. Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia

Untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan bank syariah diharapkan pihak bank syariah mengadakan sosialisasi secara rutin baik melalui cetak, elektronik, maupun dengan pendekatan langsung kepada masyarakat dan perlu ditekankan pada pengenalan sisi keunggulan yang dimiliki bank syariah. Sehingga nantinya banyak masyarakat yang akan menggunakan produk Bank Syariah Indonesia.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bagi akademisi untuk terus dilakukan penelitian secara berlanjut dengan menggunakan variabel-variabel lainnya untuk pengembangan penelitian dan menambah referensi baru sebagai bahan perbandingan untuk referensi ilmu

pengetahuan dan juga menambah wawasan baru yang dapat ditetapkan dikehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Yuniarti, Vinna Sri. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran Jilid 1 edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Antonio, Muhamad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. New Jersey: Prentice Hall, 2012.
- Abror, Abd. Rachman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara kencana, 1993.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran Jilid 2 edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Kholid, Ahmad. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sunyoto, Danang. *Prilaku Konsumen dan Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Ngalim, Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakaya, 2007.
- Sugiono. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Narbuko, Chalid., dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Wijaya, Toni. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 77.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Arikunto, Suharni. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. V; Ed III: Jakarta: Rineke Cipta, 1996.

Tika, Moh. Pabundu. *Metodologi bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.

Amir, Amri, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. Jambi: IPB Press, 2009.

Iskandar, dkk. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Aplikasi Spss)*. Jambi: NEM, 2022.

Setiadji. *Panduan riset dengan pendekatan kuantitatif*. Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah, 2004.

Haryono, Siswoyo. *Statistika Penelitian Bisnis & Manajemen*. Yogyakarta: LP3M UMY, 2020.

Rachman Abror, Abd. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara kencana, 1993.

Saleh, Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*.

Prabu Mangkunegara, Anwar. *Perilaku Konsumsi, Ed. Revisi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2002.

Dewantara. *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Skripsi

Fitriana, Dina. “Pengaruh Lokasi Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada Bri Syariah Kc Kediri”. *Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

Prasetyo, Ari. “Minat Siswa Kelas Viii Terhadap Pembelajaran Bolabasket Di Smp Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Ainina, Wida. “Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.

Rusmiyanti. “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Tingkat Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah” *Skripsi*. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Faricha Wati, Mirro. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dsn.

Wates Kedensari Kab. Sidoarjo Jawa Timur)”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

Ayuningsih, Utari. “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah Indonesia Kota Pekanbaru Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pekanbaru”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Yasika Wijayati, Eva. “Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo”. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.

Aisyah, Widia. “Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019.

Sapri. “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)”. *Skripsi*. IAIN Parepare, 2019.

Jusrianti. “Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kualitas Layanan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia Di Enrekang”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.

Aprilia, Reni. “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Keputusan Menabung Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo.” *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.

Jurnal

Tiasari, Fi'ika & Hilda Sanjayawati. Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Bni Syariah Kcp Kepanjen (Studi Kasus Pada Mahasiswa Unira Malang Angkatan 2017-2018). *Journal Islamic Business and Enterprenuership*, 1 (2). 2022.

- Ortega, Daniel dan Anas Alhifni. Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5 (1). 2017.
- Anggraeni, Dinda Dewi., Nur Diana, dan Harun Al Rasyid. Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiosity Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang). *Jurnal Islamic Economics and Finance*, 3 (1). 2022.
- Faridah, Nur Lita., Luqman Hakim dan Tri Sudarwanto. Pengaruh Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Islamic Economic Development*, 5 (2). 2021.
- Maghfiroh, Sayyidatul. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7 (3). 2018.
- Tiasari, Fi'ika. dan Hilda Sanjayawati. Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Bni Syariah Kcp Kepanjen (Studi Kasus Pada Mahasiswa Unira Malang Angkatan 2017-2018). *Journal Islamic Business and Enterprenuership*, 1 (2) 2022.
- Raihana, Siti., & Riza Aulia Azhary. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *Jurnal Islamic Banking and Finance*, 2 (2). (2022).
- Syardiansyah. Hubungan Motivasi belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5 (1) 2016.
- Malik, Abdul., Ahmad Syahrizal dan Anisah. Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya. *Jurnal Margin*, 1 (1). 2021.

- Ridwan, Muannif., Ahmad Syukri, dan Badarussyamsi. Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthee*, 4 (1) 2021.
- Sumarton., Dwi Setya Nugrahini. Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa Febi Iain Ponorogo Angkatan Tahun 2018-2021). *Journal of Islamic Banking and Finance*, 1 (1) 2022.
- Siagian, Fitri Nauli. Pengaruh Lingkungan Sosial, Iklan, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Uin Sts Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Lingkungan Sosial*, 2 (2). 2021.
- Afriyanti, Indana., & Agus Arwani. Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal of Islamic Economics and Finance*, 2 (2). 2022.
- Maghfiroh, Sayyidatul. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7 (3). 2018.
- Ika Ramadhani, Nur'aini., Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS. Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang. *Jurnal Riset manajemen*, 11 (2). 2022.
- Mujaddid, Fajar., & Pandu Tezar Adi Nugroho. Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10 (1). 2009.
- Ali dan Supriyadi. Pengaruh Pengetahuan Guru tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Tabungan BSI Sumenep. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1 (2). 2021.
- Haida, Syamratul. Pengaruh Pemahaman Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syari'ah Indonesia Kota Dumai. *Jurnal Al-Hisbah*, 1 (2) 2020.

Novika Pertiwi, Faninda. Dimensi Pengetahuan FKPM (Faktual, Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif) Mahasiswa IPA pada Pembelajaran Mekanika. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6 (1) 2021.

Pakaya, Indah. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang. *JAP*, 7 (104) 2021.

Wawancara

Dimas Majid Mahendra. *Wawancara*, 8 Januari 2023.

Sepbrio Ian Pradana. *Wawancara*, 8 Januari 2023.

Farhan Hafid, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

Alex, *Wawancara*, 12 Januari 2023.

Siti Fatonah, *Wawancara*, 15 Januari 2023

Referensi Internet

www.bps.go.id, diakses 20 Januari 2023, jam 07.54.

Bank Syariah Indonesia, “Tentang Kami - Informasi Perusahaan | Bank Syariah Indonesia,” dalam <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, (diakses pada tanggal 5 April 2023, jam 13.47

